

Analisis Isi Edukasi Hamil Diluar Nikah Dalam Film “Jenny Juno” (2005)

Arfian Suryasuciramdhan ¹, Alisyafira ², Febriya Alinda Rahayu ³,
Silvia Putri Anggraeni ⁴, Meylia Maulidina ⁵

¹⁻⁵ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa

Korespondensi penulis : arfianbinabangsa@gmail.com¹ , alisyasafiraaa@gmail.com² ,
fbryalndrhy@gmail.com³ , Silviaputrianggraeni2@gmail.com⁴ , Meyliamaulidina14@gmail.com⁵

Abstract. *This research analyzes the themes and narratives in the Korean film "Jenny Juno". Qualitative analysis methods were used to identify and explore the depth of themes expressed in the movie's narrative. The results highlighted major themes such as adolescent growth, friendship, teenage love, and responsibility. The movie tells the story of two teenagers who are still in school who experience problems beyond the limits, where the two teenagers must be responsible for their actions. This will make teenagers more careful in their relationships. Many parents do not agree with events like this, so parents should pay more attention to their children and teach about sexual education to their teenagers. The complex narrative and complex characters in the film were also explored to understand how these themes manifested in the story. The findings provide insight into how the film responds to and reflects relevant social and psychological issues in the Korean cultural context.*

Keyword: Korean Film, Jenny Juno, Narrative Structure, Teenage Growth, Friendship, Teenage Love, Responsibility.

Abstrak. Penelitian ini menganalisis tema dan naratif dalam film Korea "Jenny Juno". Metode analisis kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi dan menggali kedalaman tema yang diungkapkan dalam narasi film tersebut. Hasil penelitian menyoroti tema utama seperti pertumbuhan remaja, persahabatan, cinta remaja, dan tanggung jawab. Dalam film ini menceritakan dua orang remaja yang masih sekolah yang mengalami masalah di luar batas, dimana kedua remaja tersebut harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Hal tersebut akan membuat anak remaja lebih berhati-hati dalam melakukan pergaulan. Banyak orang tua tidak setuju dengan kejadian seperti ini, maka dari itu seharusnya orang tua lebih memperhatikan anaknya dan mengajarkan tentang edukasi seksual kepada anak remajanya. Naratif yang kompleks dan karakter yang kompleks dalam film juga dieksplorasi untuk memahami bagaimana tema-tema tersebut terwujud dalam cerita. Temuan ini memberikan wawasan tentang cara film tersebut merespon dan merefleksikan isu-isu sosial dan psikologis yang relevan dalam konteks budaya Korea.

Kata Kunci: Film Korea, Jenny Juno, struktur naratif, pertumbuhan remaja, persahabatan, cinta remaja, tanggung jawab.

PENDAHULUAN

Film adalah media yang populer saat ini. Film juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan, yang dimaksud pesan adalah baik buruknya perbuatan seseorang. Kebanyakan orang kurang memperhatikan pesan yang terkandung dalam sebuah film, sehingga terkadang masyarakat tidak memahami dan tidak menerima pesan moral yang disampaikan oleh film tersebut. Kebanyakan orang menyukai sebuah film karena alur cerita, visual, atau bahkan sekedar sensasinya. Sehingga penonton jarang sekali menangkap pesan moral dari sebuah film. Seperti halnya film “Jenny Juno” salah satu film yang banyak mengandung pesan moral. Film ini menceritakan kisah nyata tentang kehidupan sehari-hari di dunia remaja, dimana jika salah langkah saja bisa berakhir dalam hubungan yang tidak diinginkan yang pada akhirnya hanya akan disesali. Dimulai dengan kejadian yang diluar batas antara Jenny dan Juno saat usianya yang masih remaja, mereka melakukan hubungan seksual diluar nikah. Jenny gadis yang cerdas dan cantik, Juno yang pandai berolahraga dan baru saja dipindahkan dari sekolah lain. Juno sangat terkenal di sekolahnya karena ketampanan dan kepandaian dalam berolahraga. Suatu hari Jenny mengetahui bahwa dia hamil, kemudian dia memberitahu Juno bahwa Jenny telah hamil anaknya. Juno yang terdiam tidak percaya dan memutuskan untuk melakukan aborsi, tetapi Jenny tidak ingin melakukan aborsi, kemudian mereka berlomba untuk bisa memutuskan kedua pilihan itu. Akhirnya Jenny dan Juno memutuskan untuk tidak melakukan aborsi dan memilih untuk menjadi orang tua muda. Dengan keputusan seperti itu Juno menjadi lebih baik dalam memperlakukan Jenny dari dia mulai mengantarkan koran untuk mendapatkan uang tambahan guna untuk membeli makanan yang diinginkan Jenny. Juno menjalankan tugas sebagai ayah yang baik, dan selalu menjaga Jenny demi sang buah hatinya. Suatu hari mereka pergi berkencan dan naik perahu ke danau, tetapi tali yang mengikat perahu itu hilang dan mereka terjebak ditengah danau. Mereka mencoba mencari bantuan tetapi tidak ada yang bisa membantunya, hingga akhirnya tengah malam, ketika seorang nelayan datang dan mengirim mereka berdua pulang. Jenny dimarahi ibunya karena pulang terlambat, pasangan tersebut akhirnya menyembunyikan kehamilan Jenny di tutupi agar kedua orang tua mereka dan teman-temannya tidak mengetahuinya. Namun kebenaran akhirnya terungkap ketika saudara perempuan Jenny mengetahui tentang kehamilannya. Jenny dan Juno memberitahu orang tuanya tentang kehamilannya, namun orang tuanya tidak menyetujui. Jenny dijadwalkan akan dikirim ke Amerika Serikat tempat tinggal kakak perempuannya. Namun Jenny menolak untuk diberangkatkan ke Amerika Serikat, keduanya menikah diakhir bulan dengan bantuan teman kelasnya. Suatu hari teman Juno memberitahu bahwa Jenny akan berangkat ke Amerika,

kemudia Juno berlari untuk kerumah Jenny. Disampainya Juno disana bertemu dengan saudara Jenny dan karena saudaranya tidak dapat menahan kesedihannya kemudia ia memberitahui keberadaan Jenny. Dan akhirnya Juno menemukan Jenny tetapi dengan keadaan ketuban Jenny pecah yang artinya Jenny akan melahirnya, Jenny dibawa ke rumah sakit dan melahirkan seorang anak laki-laki. Di akhir adegan Jenny menyuruh Juno untuk belajar lebih giat agar bisa mendapatkan universitas terbaik. Lalu putranya dirawat oleh ibu Jenny selama pasangan itu sibuk belajar.



Film ini juga dapat membuka mata kita semua tentang pendidikan seksual, psikologi remaja, komunikasi antar keluarga, dan pesan moral untuk remaja dan orang tua. Film ini tidak akan bermanfaat jika tidak disaring terlebih dahulu, jika tidak itu hanya akan menjadi hiburan semata-mata tanpa mengajarkan orang tua betapa pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak. Dengan melihatnya, orang tua dapat belajar lebih banyak tentang hubungan antara orang tua dan anak. Untuk menentukan film mana yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pendidikan edukasi seksual untuk anak usia remaja, penting untuk mengetahui makna yang dapat diambil dari film Jenny Juno ini.

KAJIAN TEORI

PENGERTIAN FILM

Film adalah media audio visual yang berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di tempat tertentu. (Effendy, 1929)

Namun, film tidak hanya berfokus pada hiburan, tetapi juga dapat menyampaikan berbagai pesan, seperti hiburan, pendidikan, dan informasi. Media massa elektronik, seperti film, menggunakan gerak visual, suara, dan informasi untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat atau penonton.

Film menjadi media massa yang sangat berpengaruh, terutama bagi warga perkotaan, karena memiliki daya pikat yang dapat memuaskan para penontonnya. Format audio visualnya yang menarik dengan adegan yang hidup dan kombinasi suara, tata warna, kostum,

panorama, dan tata pengambilan gambar membuat penonton tidak bosan. Oleh karena itu, film dengan mudah memikat penonton untuk menonton apa yang ditayangkan.

TEORI-TEORI FILM

Film merupakan media yang kompleks dengan berbagai makna dan interpretasi. Untuk memahaminya secara lebih dalam, kita dapat menggunakan berbagai teori film yang memiliki kerangka analisis dan perspektif yang berbeda-beda. Berikut merupakan beberapa teori film yang umum digunakan pada film:

1. Teori Realisme

Teori ini berfokus pada penggambaran realitas dalam film. Film realisme berusaha untuk membuat cerita dan karakter yang mencerminkan kehidupan nyata. Para pembuat film realisme berfokus pada penggambaran karakter, cerita, dan setting yang otentik dan relate bagi penonton.

2. Teori Formalisme

Teori ini menekankan pada estetika dan struktur film itu sendiri. Teori ini mempunyai elemen-elemen formal film, seperti struktur naratif, sinematografi, dan editing. Para pembuat film formalis lebih tertarik pada bagaimana film dibuat dari pada apa yang diceritakannya.

3. Teori Psikoanalisis

Teori ini menghubungkan film dengan konsep-konsep psikologis seperti mimpi, simbolisme, dan alam bawah sadar manusia, baik karakter maupun penonton. Teori ini berusaha untuk memahami makna tersembunyi dalam film dan dapat mencerminkan ketakutan, keinginan, dan konflik internal manusia.

4. Teori Feminisme

Teori ini berfokus pada perempuan dalam film dan bagaimana film tersebut dapat memperkuat atau menantang stereotip gender. Analisis feminis bertujuan untuk mengkritisi film yang seksis dan mempromosikan representasi perempuan yang lebih adil dan setara.

5. Teori Queer

Teori ini mengeksplorasi representasi identitas seksual dan gender yang non-normatif dalam film. Teori ini berfokus pada pembongkaran identitas dan norma gender, serta menentang kategori tradisional tentang jenis kelamin dan seksualitas.

6. Teori Postmodernisme

Teori ini mempertanyakan gagasan tentang makna dan kebenaran yang dalam film. Teori ini berfokus pada pembongkaran gagasan tentang kebenaran, makna, dan realitas, serta norma-norma tentang penceritaan dan representasi.

Teori film menawarkan berbagai perspektif untuk memahami dan menganalisis film. Dengan menggunakan teori yang tepat, kita dapat membuka wawasan baru dan menikmati film dengan cara yang lebih kritis dan reflektif. Perlu diingat bahwa tidak ada satu teori yang dapat menjelaskan semua film. Kita dapat menggunakan berbagai teori secara kombinasif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih spesifik tentang sebuah film.

UNSUR FILM

1. Unsur naratif

Unsur naratif yaitu materi atau bahan olahan dalam film cerita unsur naratif adalah penceritanya. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, serta lainnya. Seluruh elemen ini membentuk unsur naratif secara keseluruhan. (Himawan Pratista, 2008)

2. Unsur sinetematik

Unsur sinetematik yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan itu digarap. Unsur sinetematik terdiri atas empat elemen pokok diantaranya mise-en-scene, sinematografi, editing, dan suara. (Nawiroh Vera, 2015)

PENGERTIAN PESAN DAN MORAL

Pesan adalah sesuatu yang dapat dikomunikasikan oleh sumber pada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan nilai, gagasan ataupun yang dimaksud dari sumber tadi. (Dedy Mulyana, 2008)

Moral berasal dari bahasa latin "mores" kata jamak dari "mos" yang memiliki arti adat kebiasaan. Dalam Bahasa Indonesia moral diterjemahkan dengan arti ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya: akhlak, budi pekerti, dan susila. (Sasa Djuarsa Senjaja, 1994)(Ahmad Tafsir, 2013)

Pesan Moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar ia menjadi manusia yang baik. Sumber langsung ajaran moral adalah sebagai orang dalam kedudukan yang berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta para orang bijak. Sumber ajaran itu adalah tradisi-tradisi dan adat istiadat, ajaran agama, atau ideologi tertentu.

METODE PENELITIAN

Penggunaan penelitian dalam film Korea "Jenny Juno". Metode analisis kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi dan menggali kedalaman tema yang diungkapkan dalam narasi film tersebut. Hasil penelitian menyoroti tema utama seperti pertumbuhan remaja, persahabatan, cinta remaja, dan tanggung jawab.

Dalam penelitian ini analisis teks dengan mempelajari pengalaman di kehidupan di dunia remaja. Untuk memahami selengkapnya bisa menggunakan studi perpustakaan untuk mencari referensinya.

PEMBAHASAN

Film "Jenny dan Juno" menceritakan kisah cinta dua remaja SMA Jenny (yang diperankan oleh Park min-Ji) dan Juno (yang diperankan oleh Kim Hye-Sung). "Jenny dan Juno" adalah film korea yang berani dan realistis yang mengangkat tema kehamilan remaja dan tanggungjawab. Film ini menunjukkan bahwa menjadi orangtua muda bukanlah hal yang mudah, namun dengan tekad dan dukungan yang tepat, segalanya mungkin terjadi. Film tersebut memicu kontroversi sosial dan diskusi publik, khususnya mengenai penggambaran seksualitas remaja.

Suatu hari, Jenny mengetahui dirinya hamil dan kemudian memberitahu tentang kehamilannya kepada Juno. Juno mendengar kabar hamil Jenny terkejut sehingga membuat dirinya ingin melarikan diri. Kemudian Juno sadar bahwa ia harus bertanggungjawab untuk membesarkan anak bersama. Keputusan mereka untuk menjadi orangtua muda menimbulkan reaksi beragam dari orang-orang di sekitar mereka, termasuk orangtua, teman, dan guru. Berbagai kendala dan tantangan harus mereka hadapi, seperti tekanan sosial, permasalahan ekonomi, dan keraguan terhadap masa depan.

Berikut beberapa nilai penting yang dapat dibahas dari film ini :

1. Kehamilan Remaja

Film ini menunjukkan bahwa kehamilan remaja dapat terjadi pada siapa saja, dan penting untuk memberikan edukasi seksualitas yang komprehensif kepada remaja untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Film ini juga menunjukkan bahwa kehamilan remaja sering kali memiliki konsekuensi negatif bagi remaja, seperti putus sekolah, masalah kesehatan, dan tekanan psikologi.

2. Tanggung Jawab

Film ini menunjukkan bahwa menjadi orang tua adalah tanggung jawab yang besar, dan penting untuk mempersiapkan diri sebelum memutuskan untuk memiliki anak. Film ini juga menunjukkan bahwa menjadi orang tua muda memiliki banyak tantangan, seperti masalah keuangan, waktu, dan energi.

3. Dukungan Keluarga dan Masyarakat

Film tersebut menunjukkan betapa pentingnya dukungan keluarga dan masyarakat bagi remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah. Film ini juga menunjukkan bahwa keluarga dan komunitas dapat memberikan berbagai jenis dukungan, seperti dukungan emosional, finansial, dan praktis.

4. Tekanan Sosial

Film tersebut memperlihatkan bagaimana remaja yang mengalami kehamilan diluar nikah sering kali menghadapi tekanan sosial dari orang-orang disekitarnya. Film tersebut juga menunjukkan bahwa tekanan sosial ini dapat berujung pada depresi, kecemasan, bahkan bunuh diri.

5. Masa Depan

Film ini menunjukkan bahwa meskipun banyak tantangan yang dihadapi sebagai orang tua muda, masih ada harapan untuk masa depan yang lebih baik. Film tersebut juga menunjukkan bahwa remaja yang pernah mengalami kehamilan diluar nikah bisa meraih kesuksesan dalam hidup jika memiliki tekad dan dukungan yang tepat.

Kekurangan Film:

- 1) Alur cerita yang lambat: Beberapa orang mungkin merasa bahwa alur cerita film ini terlalu lambat dan kurang menarik.
- 2) Kurang fokus pada edukasi seksualitas: Film ini kurang fokus pada edukasi seksualitas dan lebih fokus pada konsekuensi dari kehamilan remaja.

Kelebihan Film:

- 1) Akting yang kuat: Para aktor dan aktris dalam film ini menunjukkan akting yang kuat dan meyakinkan.
- 2) Sinematografi yang indah: Film ini memiliki sinematografi yang indah dan memanjakan mata.
- 3) Pesan moral yang kuat: Film ini memiliki pesan moral yang kuat tentang pentingnya tanggung jawab, dukungan, dan harapan.

Scene 1 : menit 39:44-42:06



Gambar 1.

Pada scene ini selesai bermain hujan mereka ke rumah juno untuk mengeringkan diri. kemudian kejadian yang tak terduga yaitu melakukan hubungan seksual di rumah juno yang sedang sepi. Pesan moral pada scene ini yaitu seksualitas adalah hal yang serius dan memiliki konsekuensi. Penting bagi remaja untuk memahami hal ini sebelum melakukan hubungan seksual.

Scene 2 : 00:47-05:23



Gambar 2.

Scene ini menjelaskan bahwa Jenny mengetahui bahwa dia hamil. kemudian jenny memberitahu juno mengenai bahwa dia hamil. Scene ini mempunyai pesan moral yaitu

kehamilan remaja dapat terjadi pada siapa saja, dan penting untuk memiliki rencana dan dukungan yang tepat jika hal itu terjadi.

Scene 3 : 07:30-25:28



Gambar 3.

Scene ini menunjukkan setelah perdebatan Jenny dan Juno yang akan memutuskan untuk tetap mempertahankan kehamilan jenny, dan menetapkan juno sebagai ayah. Pesan moral scene ini yaitu menjadi orang tua adalah tanggung jawab yang besar, dan penting untuk mempersiapkan diri sebelum memutuskan untuk memiliki anak.

Scene 4 : 01:16:45-01:20:49



Gambar 4.

Scene ini menampilkan Jenny dan Juno menghadapi berbagai rintangan dan tantangan yang terjadi kepada mereka. Pesan moral pada scene ini yaitu tekanan sosial, masalah keuangan, dan keraguan tentang masa depan adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah.

Scene 5 : 01:21:04-01:29:40



Gambar 5.

Scene ini menunjukkan bahwa Jenny dan Juno mendapatkan dukungan dari keluarga dan komunitas, yang mendukung mimpi mereka. Pesan moral pada scene ini yaitu dukungan keluarga dan komunitas sangat penting bagi remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah.

Scene 6 : 01:31:24-01:35:24



Gambar 6.

Scene ini menampilkan Jenny dipindahkan sekolah oleh orangtuanya di amerika, tetapi masalah lain muncul dimana ditengah perjalanan jenny ke amerika ternyata jenny kontraksi dan dilarikan ke rumah sakit. Jenny pun melahirkan anak juno. Pesan moral pada scene ini yaitu menjadi orang tua adalah pengalaman yang luar biasa dan berharga, meskipun penuh dengan tantangan.

Scene 7 : 01:35:36-01:37:24



Gambar 7.

Scene ini Jenny dan Juno menghadapi masa depan bersama. Pesan moral pada scene ini yaitu meskipun menjadi orang tua muda memiliki banyak tantangan, masih ada harapan untuk masa depan yang lebih baik.

PENUTUP

"Jenny Juno" adalah film edukatif, menyentuh hati, dan berani. Film ini patut ditonton oleh remaja, orang tua, dan masyarakat luas untuk membuka dialog penting tentang berbagai isu yang dihadapi oleh remaja. Film ini juga dapat menjadi bahan edukasi tentang pentingnya edukasi seksualitas yang komprehensif dan bertanggung jawab bagi remaja, orang tua, dan masyarakat luas.

Secara keseluruhan, film "Jenny, Juno" menyampaikan pesan moral yang penting tentang pentingnya tanggung jawab, dukungan, dan harapan. Film ini menunjukkan bahwa meskipun menjadi orang tua muda memiliki banyak tantangan, masih ada harapan untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy. (1929). Pengertian film dalam kamus komunikasi. Balai Pustaka.
- Mulyana, D. (2008). Pengertian pesan dalam buku ilmu komunikasi suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratista, H. (2008). Pengertian unsur naratif dalam buku memahami film. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Senjaja, S. D. (1994). Asal usul kata moral dalam buku teori komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tafsir, A. (2013). Pengertian moral dalam buku pendidikan karakter perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vera, N. (2015). Pengertian unsur sinematik dalam buku semiotika dalam riset komunikasi. Bogor: Ghalian Indonesia.